

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sikap nasionalisme di kalangan siswa SMP Cokroamonoto kotamobagu dalam hal bangga menjadi bangsa negara Indonesia, rela berkorban, menerima kemajemukan dan bangga kepada budaya Indonesia, dan menghargai jasa para pahlawan secara keseluruhan sudah tumbuh di kalangan siswa. Walaupun masih ada sedikit siswa yang masih kurang mempunyai sikap nasionalisme.
2. Proses penanaman nilai-nilai nasionalisme siswa dilakukan guru pkn dan guru lainnya di SMP Cokroamonoto Kotamobagu, karena pada kewajibannya tugas seorang guru yaitu memberikan nilai-nilai kehidupan yang baik kepada siswa. Kinerja guru pkn dalam pembelajaran pkn dapat memberikan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran pkn pada siswa. Nilai-nilai nasionalisme seperti semangat berbangsa dan cinta tanah air lebih diutamakan oleh guru pkn agar nantinya siswa mempunyai sikap nasionalisme. Kinerja guru pkn SMP Cokroamonoto Kotamobagu dalam meningkatkan sikap dan rasa nasionalisme siswa sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan peran guru dalam proses pembelajaran antara lain selalu menyampaikan kisah-kisah keteladanan pahlawan di dalam kelas. Sedangkan di luar pembelajaran guru selalu menerapkan nilai-nilai nasionalisme di lingkungan sekolah seperti disiplin, menolong sesama dan bertanggungjawab.

3. Dalam usaha meningkatkan sikap nasionalisme, guru pkn mengalami kendala-kendala antara lain latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda, Faktor keluarga mengambil peranan penting dalam membentuk karakter siswa yang bernasionalis. Faktor lingkungan pergaulan siswa menjadi masalah yang sering guru pkn hadapi. Kinerja guru dalam memberikan nilai-nilai nasionalisme akan terhalang oleh factor lingkungan. Perkembangan globalisasi yang mempunyai pengaruh negative pada siswa, seperti penggunaan internet berpengaruh pada sikap dan moral siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut diatas antara lain, guru pkn dalam pembelajaran selalu melakukan pendekatan kepada siswa agar selalu meninggalkan perbuatan yang merusak moral dan menanamkan nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam pelajaran pkn di setiap mengajar, memberikan nilai-nilai agama tujuannya agar para siswa selalu mengingat kepada Tuhan agar tidak melanggar norma-norma yang ada, dan menjadikan anak yang pintar sebagai contoh teladan di dalam kelas.

5.2 Saran

1. Bagi guru :

Guru pkn harus selalu berperan aktif dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa baik itu di tunjukkan di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Bagi sekolah :

Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun karyawan di sekolah harus menjunjung tinggi nilai nasionalisme sehingga akan memberikan contoh dan teladan yang baik pada siswa sehingga akan meningkatkan sikap nasionalisme siswa.

3. Bagi siswa :

Siswa harus lebih giat belajar dan selalu bersikap disiplin dalam sekolah dan harus selalu mengamalkan nilai-nilai nasionalisme dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, 2000 *Strategi Belajar Mengajar*: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Djahiri Kosasih Achmad. (1996). *Teknik Pengembangan Program Pendidikan Nilai Moral*. Bandung : Lab. PMPKN IKIP Bandung.
- Handoko, T. Hani 1994. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia Yogyakarta*: haji masagung.
- Hutcinson, 2000. *Evolving High Commitment Management and The Experince Of The RAC Call Centre*. *Human Resource Management Journal*, 10(1), 63-78.
- Kusmianto, 1997. Diakses di <http://usharsaputra.wordpress.com/pendidikan-kinerja-guru>.
- Listyarti Retno. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Esis. Jakarta.
- Mathis. L. Robert dan Jackson. H. John. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta*: Buku Kedua.
- Mulyasa, 2005. “*Tentang Pengertian Kinerja Guru dan Terjemahannya*” diakses di <http://uharsaputra.worpress.com/pendidikan/pengembangan-kinerja-guru/>
- Mangunhardjana, A.M. 1985. *Patriotisme*. Yogyakarta: Kansius
- Mulyasa,E. 2007. *Menjadi Guru professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mangkuprawira, T.B Sjafrri. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, Ghalia Indonesia*, Jakarta.
- Usman Uzer, *menjadi guru propesional*, Bandung PT Remaja Rosdokarya.
- Prawirosentono, suryadi. 1999. *Kebijakan kinerja karyawan*. Yogyakarta: BPFE.